

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berikut pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan yang lainnya secara utuh dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>21</sup> Salah satu ahli yang mendefinisikan penelitian kualitatif adalah Bogdan dan Taylor.

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Dalam hal ini, tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandang sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.<sup>22</sup>

Berdasarkan definisi tersebut menurut peneliti, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena utuh,

---

<sup>21</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 6

<sup>22</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 82

baik masalah-masalah manusia maupun sosial. Lebih lanjut, data dalam penelitian kualitatif tidak didapatkan melalui perhitungan statistik atau menggunakan ukuran angka.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang membuat gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.<sup>23</sup> Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta tertentu.<sup>24</sup>

Maka dari itu, dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan kemampuan abstraksi siswa kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl dalam menyelesaikan masalah materi SPLDV. Lebih lanjut peneliti akan memaparkan dalam bentuk deskripsi tahapan atau level abstraksi siswa.

## **B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian adalah SMP Terpadu Abul Faidl yang berlokasi di Jl. Masjid Sunan Ampel No. 01 Wonodadi, Blitar. Penelitian dilakukan Januari 2018. Lokasi ini menjadi tempat dilaksanakannya penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dan guru-guru di SMP Terpadu Abul Faidl sangat terbuka dengan diadakannya penelitian di sekolah yang bersangkutan.

---

<sup>23</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 76

<sup>24</sup> Ibid, hlm. 75

2. Penelitian mengenai analisis kemampuan abstraksi siswa dalam menyelesaikan soal pada materi SPLDV di SMP Terpadu Abul Faidl sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa kemampuan abstraksi siswa.
3. SMP Terpadu Abul Faidl merupakan sekolah yang tergolong baru, jadi penelitian ini sangat dibutuhkan karena sebelumnya belum ada penelitian serupa di SMP Terpadu Abul Faidl.

Untuk subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl. Karena berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus 2017 lalu, siswa kelas VIII masih mengalami kesulitan dalam proses abstraksi.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian. Artinya peneliti sebagai pengumpul data utama.<sup>25</sup> Berikut ciri-ciri umum manusia sebagai instrumen: (1) Responsif; (2) Dapat menyesuaikan diri; (3) Menekankan keutuhan; (4) Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan; (5) Memproses data secepatnya; (6) Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan; (7) Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim.<sup>26</sup>

Selain beberapa ciri di atas, hendaknya peneliti juga memiliki kualitas pribadi seperti, toleran, sabar, jujur, objektif, menunjukkan sikap empati, menjadi

---

<sup>25</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 168

<sup>26</sup> Ibid, hlm. 169

pendengar yang baik. Peneliti hendaknya juga memiliki perasaan ingin tahu terhadap segala sesuatu.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu, pada saat sebelum diadakan tes, saat observasi di lokasi penelitian, waktu pelaksanaan tes dan wawancara. Sebelum diadakan tes, peneliti mengadakan validasi instrumen tes kepada Dr Muniri, M.Pd dan Miswanto, M.Pd, serta kepada guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl, Ratna Darisatun, S.Pd.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Berikut data dan sumber data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

##### **1. Data**

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data hasil tes siswa, yaitu hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan masalah SPLDV. Hasil tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan abstraksi siswa dalam pemecahan masalah.
- b. Data hasil wawancara, berupa informasi yang didapatkan dari tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan subjek wawancara untuk melengkapi gambaran kemampuan abstraksi dalam pemecahan masalah pada materi SPLDV.
- c. Data hasil observasi, berupa informasi yang didapatkan peneliti selama penelitian berlangsung.

- d. Data hasil dokumentasi, berupa nilai ulangan semester (dari raport) yang digunakan untuk menetapkan kategori prestasi belajar siswa.
- e. Data hasil catatan lapangan, yaitu informasi yang didapatkan peneliti selama proses penelitian berlangsung. Informasi tersebut berupa catatan informasi-informasi penting yang ditemukan oleh peneliti.

## 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh.<sup>27</sup>

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selain itu adalah data tambahan, termasuk dokumen dan lainnya.<sup>28</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl, guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl, serta dokumen atau arsip yang diperoleh dari sekolah. Dokumen-dokumen tersebut akan peneliti gunakan untuk memverifikasi data yang didapat peneliti di lapangan serta sebagai data pelengkap penelitian terkait lokasi dan hasil belajar siswa sebelumnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, tes, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

---

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2010), hlm. 172

<sup>28</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 157

## 1. Tes

Pengertian tes sebagai teknik pengumpulan data adalah latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>29</sup> Pada penelitian ini, jenis tes yang akan digunakan berupa tes tulis berbentuk uraian.

Metode tes digunakan sebagai teknik pengumpulan data bertujuan agar didapatkan data mendalam terkait penelitian. Setelah tes dilaksanakan, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis kemampuan abstraksi siswa serta memilih subjek yang akan diwawancara.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti.<sup>30</sup> Guba dan Lincoln menegaskan beberapa maksud diadakan sebuah wawancara, antara lain,

“Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota”.<sup>31</sup>

Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam. Maksudnya, wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan dan menemukan apa yang ada di

---

<sup>29</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 65

<sup>30</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 162

<sup>31</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 186

dalam pikiran orang lain. Hal tersebut dilakukan agar peneliti menemukan sesuatu yang tidak mungkin diperoleh melalui pengamatan.<sup>32</sup>

Selain itu, wawancara yang dilakukan berbentuk wawancara tak terstruktur. Maksudnya, wawancara tidak menggunakan rangkaian pertanyaan yang pasti dalam mengajukan pertanyaan. Namun, peneliti tetap membutuhkan acuan dasar yang dapat dikembangkan ketika wawancara berlangsung. Pedoman tersebut berisi garis besar pertanyaan yang akan peneliti ajukan kepada subjek penelitian. Acuan dasar tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Wawancara dilakukan setelah pelaksanaan tes. Dari 15 siswa kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl dipilih 1 siswa yang mewakili kategori prestasi belajar (tinggi, sedang, atau rendah). Kategori tersebut ditetapkan oleh guru pengampu mata pelajaran dan dibuktikan dengan nilai ulangan matematika semester ganjil.

Siswa yang terpilih sebagai subjek wawancara tersebut akan diberi beberapa pertanyaan terkait jawaban yang dituliskannya pada tes kemampuan abstraksi. Peneliti menggunakan alat perekam dalam pengambilan data berupa suara, hal tersebut untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi yang didapat ketika wawancara.

### 3. Observasi (Pengamatan)

Kartono berpendapat bahwa observasi ialah “studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan”.<sup>33</sup> Observasi dilakukan dengan maksud agar

---

<sup>32</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 165

<sup>33</sup> Ibid, hlm. 143

pengamat (peneliti) merasakan apa yang dirasakan oleh subjek, maksudnya, interpretasi peneliti harus berdasarkan interpretasi subjek yang diteliti.<sup>34</sup>

Peran peneliti dalam observasi ini, yaitu mengamati proses pembelajaran di kelas dan hal-hal lain sesuai dengan data yang diinginkan. Peneliti akan menggunakan dasar acuan dalam melakukan observasi. Dasar acuan tersebut berisi penggalan informasi berkenaan dengan situasi dan kondisi di SMP Terpadu Abul Faidl.

#### 4. Dokumentasi

Menurut Bungin teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.<sup>35</sup> Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lainnya.<sup>36</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, dokumen atau arsip-arsip dari sekolah. Foto meliputi, foto kegiatan pembelajaran, tes, dan wawancara.

#### 5. Catatan lapangan

Menurut Bogdan dan Biklen catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.<sup>37</sup> Catatan lapangan dibuat ketika atau segera setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, atau setiap kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>34</sup> Ibid, hlm. 145

<sup>35</sup> Ibid, hlm. 177

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2010), hlm. 274

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 209



## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti sendiri. Maksudnya, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian.<sup>38</sup> Berikut instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai penunjang dalam penelitian ini.

### **1. Pedoman tes**

Pedoman tes, berupa soal tes berjumlah 2 soal terkait SPLDV dalam kehidupan sehari-hari. Soal tersebut dikerjakan selama 30 menit. Soal tersebut akan dikerjakan oleh 14 siswa. Namun, sebelum tes dilakukan instrumen tes divalidasi oleh ahli (dosen ahli) dan guru mata pelajaran matematika, agar instrumen tersebut menjadi valid dan layak digunakan untuk penelitian. Tampilan soal dapat dilihat pada lampiran.

Validasi dilakukan dengan pertimbangan: 1) kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator; 2) kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan abstraksi; 3) ketepatan penggunaan kata/bahasa; 4) soal tidak menimbulkan tafsiran ganda; 5) kejelasan yang diketahui dan ditanyakan. (lampiran)

### **2. Pedoman wawancara**

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan peneliti ajukan terkait abstraksi pada materi SPLDV (penyimbolan soal, langkah-langkah

---

<sup>38</sup> Ibid, hlm. 169

mengubah soal ke dalam kalimat matematika, dan langkah-langkah pemecahan masalah).

### 3. Pedoman observasi

Pedoman observasi berupa catatan yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan sistematis terkait fenomena yang sedang diteliti. (lampiran)

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pada saat tes dan wawancara, hasil tes siswa, serta dokumen-dokumen yang didapat peneliti dari sekolah (raport). Dokumen tersebut akan digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan kegiatan yang dilakukan serta sebagai bukti peneliti telah melaksanakan penelitian. (lampiran)

### 5. Catatan lapangan

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan buku kecil sebagai instrumen yang digunakan untuk mencatat data-data penting yang berhubungan dengan penelitian. Buku tersebut akan berisi catatan singkat berupa, kata-kata kunci, frasa, diagram atau lainnya. (lampiran).

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah “suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin

dijawab”.<sup>39</sup> Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu, 1) reduksi data (*data reduction*); 2) paparan data (*data display*); dan 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).<sup>40</sup> Berikut teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data, dalam penelitian ini reduksi data dilakukan selama proses sebelum penelitian, ketika penelitian berlangsung dan pada akhir penelitian. Lebih lanjut reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih data dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari soal tes yang diberikan kepada siswa, hasil wawancara, hasil observasi, dan dilanjutkan pemberian kode (simbol). Peneliti juga akan menghapus data yang tidak penting atau di luar fokus penelitian.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk tabel, narasi, dan wawancara. Data yang disajikan dalam bentuk tabel berkaitan dengan pengelompokan level kemampuan abstraksi siswa dalam menjawab tes yang diberikan. Sedangkan data yang disajikan dalam bentuk wawancara yaitu hasil wawancara dengan subjek yang telah dipilih.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Kegiatan pada tahap penarikan kesimpulan ini yaitu, memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna

---

<sup>39</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 209

<sup>40</sup> Ibid, hlm 210-211

data yang telah dikumpulkan dari hasil tes, wawancara, hasil observasi, dokumen-dokumen dan catatan lapangan.

Setiap data yang akan peneliti simpulkan harus dilakukan verifikasi. Verifikasi adalah menguji kebenaran dan kecocokan makna yang muncul dalam sebuah data. Dalam penelitian ini verifikasi data akan peneliti lakukan dengan cara, mencocokkan data hasil tes, wawancara, dokumen-dokumen, catatan lapangan, dan kepada guru pengampu mata pelajaran.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Setelah dilakukan analisis data yang ditemukan oleh peneliti, selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik pemeriksaan yang akan diuraikan sebagai berikut,

##### **1. Ketekunan/keajegan pengamatan**

Ketekunan pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari, lalu memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.<sup>41</sup> Maksudnya, bahwa peneliti melakukan pengamatan secara teliti dan rinci. Sedangkan keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 329

<sup>42</sup> Ibid, hlm. 329

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang didapat untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang didapat.<sup>43</sup>

Triangulasi dapat dilakukan dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini triangulasi akan dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan tes dengan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Hasil tes dan wawancara yang didapat saling dipadukan untuk mendapatkan kesesuaian informasi data. Apabila informasi yang didapatkan dari hasil tes siswa belum bisa memenuhi keakuratan data, maka akan digali lebih dalam pada saat wawancara. Selain itu juga membandingkan data yang ditemukan oleh peneliti dengan arsip-arsip sekolah. Sehingga akan tercapai suatu perpaduan hasil tes, wawancara, dan arsip sekolah, yang selanjutnya akan dipakai untuk menarik kesimpulan.

---

<sup>43</sup> Ibid, hlm. 330

<sup>44</sup> Ibid, hlm. 330

### 3. Pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi

Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini, pemeriksaan sejawat yang dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan teman peneliti yang juga sedang atau telah melakukan penelitian. Hal ini diharapkan agar peneliti mendapat masukan mengenai metode atau hal lain yang berkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Hal tersebut agar didapatkan data yang valid terkait penelitian yang sedang peneliti lakukan.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini secara umum terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Berikut ini akan diuraikan kegiatan dari setiap tahapannya,

### 1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di lokasi yang akan digunakan untuk penelitian, yaitu SMP Terpadu Abul Faidl.
- b. Meminta surat permohonan ijin penelitian ke kantor Fakultas IAIN Tulungagung.

---

<sup>45</sup> Ibid, hlm. 334

- c. Menyerahkan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian kepada Kepala SMP Terpadu Abul Faidl.
  - d. Konsultasi dengan Kepala Sekolah terkait tindak lanjut surat ijin yang diajukan oleh peneliti.
  - e. Konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII guna membahas terkait waktu mulai penelitian, materi yang digunakan penelitian, banyak waktu yang digunakan, dan metode penelitian yang dilakukan.
  - f. Penyusunan instrumen penelitian, yaitu soal tes terkait SPLDV dan draf pertanyaan untuk wawancara.
  - g. Validasi instrumen tes kepada dua ahli, yaitu Dr. Muniri, M.Pd dan Miswanto, M.Pd.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Observasi pembelajaran, dalam hal ini peneliti berperan melakukan observasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati suasana kelas, pengajaran yang dilakukan guru, dan aktivitas siswa.
  - b. Mengadakan tes tertulis.
  - c. Menilai hasil tes yang dilakukan siswa dan menentukan subjek penelitian yang akan diwawancarai berdasarkan respon jawaban siswa.
  - d. Melakukan wawancara.
3. Tahap Analisis
- a. Mengumpulkan seluruh data yang telah didapat, yaitu data hasil tes, transkrip wawancara, catatan lapangan, observasi, dan dokumentasi.

- b. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang didapat.
- c. Melakukan pembahasan dan penafsiran terhadap hasil analisis data.
- d. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskannya dalam bentuk laporan.
- e. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari Kepala SMP Terpadu Abul Faidl.